

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap kondisi *financial distress*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dewan komisaris, komisaris independen, dan dewan direksi sebagai variabel bebas, dan juga *financial distress* sebagai variabel terikat.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020–2022. Sampel didasarkan pada metode *purposive sampling* yang memperoleh sampel dari 28 perusahaan dengan total 84 sampel selama 3 tahun penelitian. Data diproses menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing, dewan komisaris, komisaris independen, dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Sementara temuan lain menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Kata kunci: *corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, dan *financial distress*.

